BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Setiap perusahaan baik sector swasta maupun pemerintahan selalu bertujuan untuk mendapatkan laba dalam operasi usahanya. Pada perusahaan pemerintah terutama perusahaan umum menempatkan tujuan laba pada prioritas kedua setelah pelayanan terbaik terhadap masyarakat. Sedangkan bagi perusahaan swasta menempatkan untuk memperoleh laba yang maksimum atau sebesar-besarnya sebagai tujuan utama. Karena dengan adanya laba perusahaan dapat tumbuh, berkembang dan bertahan sebagaimana yang diharapkan oleh pemilik modal.

Pendapatan merupakan arus masuk yang diperoleh atau arus kas masuk yang akan diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlansung. Pendapatan merupakan unsure penting dalam menyajikan informasi pada pelaporan laba/rugi. Jika pendapatan lebih besar dari biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba, namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Salah satu penentu besarnya laba/rugi adalah pendapatan, sehingga pengakuan pendapatan merupakan isu yang sangat krusial dan tidak hentinya diperbincangkan dalam dunia akuntansi.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha mengoptimalkan laba yang akan dicapai, karena dari laba yang optimal tersebut akan terjalin prestasi kinerja yang

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

gemilang dalam perusahaan,selain itu juga dalam mengoptimalkan laba maka perusahaan perlu menetapkan strategi tertentu untuk menghadapi lingkungan sekitar.

Pendapatan merupakan suatu masalah yang harus di proses secara teliti karena jika terdapat kesalahan dalam mencatat dan melaporkan pendapatan berkala, yang dapat memenuhi kebutuhan untuk penyusunan laporan keuangan yang tepat pada waktunya.Untuk itu diperlukan adanya suatu metode pencatatan dan pelaporan yang harus mengacu pada standar akutansi yang berlaku.

Permasalahan utama dalam akutansi pendapatan adalah menetukan saat pengakuan pendapatan.Pendapatan diakui bila besar manfaat ekonomi masa depan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal.Secara umum dasar pengakuan pendapatan dianut perusahaan adalah *accrual basis* dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan atau penyerahan barang atau jasa kepada pihak ketiga.

Sebagai sebuah perusahaan jasa penerbangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang tentu harus membuat suatu pencatatan dan pelaporan terhadap pendapatan yang telah diperoleh dari hasil perusahaan jasa penyedia transportasi udara. Namun pendapatan tidak hanya berasal dari kegiatan operasional perusahaan saja, tapi juga dari kegiatan non operasional. Dalam mencatat dan melaporkan pendapatan (laporan keuangan) tersebut harus di proses dengan teliti dan cermat sehingga dibutuhkan metode atau cara yang tepat karena metode akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, melihat betapa pentingnya pencatatan dan pelaporan pendapatan pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang**"Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*Branch Office* Padang"**

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA